

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Posisi Laporan : Triwulan II 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		64 hari		52 hari		64 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		340,606,265		401,333,747		444,911,393		510,973,160
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	474,540,265	34,361,545	472,036,198	34,390,803	633,202,856	48,394,661	629,440,005	48,381,433
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	261,849,622	13,092,481	256,256,339	12,812,817	298,512,487	14,925,624	291,251,347	14,562,567
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	212,690,643	21,269,064	215,779,859	21,577,986	334,690,369	33,469,037	338,188,658	33,818,866
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	558,341,623	187,946,268	600,292,820	195,877,282	687,968,095	231,834,116	726,654,878	240,208,485
	a. Simpanan Operasional	315,931,975	73,625,764	356,289,756	83,634,191	387,032,296	90,780,749	419,755,717	98,907,450
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	242,409,647	114,320,504	244,003,064	112,243,091	300,445,729	140,563,297	306,891,621	141,293,496
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	490,070	490,070	7,540	7,540
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		307,536		248,750
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	299,278,260	79,185,928	316,842,186	89,767,359	309,885,151	86,014,622	326,886,944	96,203,241
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	69,631,766	69,631,766	79,569,767	79,569,767	69,631,766	69,631,766	79,569,767	79,569,767
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,192,772	3,806,479	32,516,112	4,459,232	29,162,964	3,903,115	33,315,870	4,538,809
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	17,460	-	46,667
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	201,453,722	5,747,683	204,756,307	5,738,361	204,466,198	5,838,058	207,782,454	5,829,145
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	6,624,223	6,624,223	6,218,853	6,218,853
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		301,493,741		320,035,443		366,550,936		385,041,909
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	675,137	-	1,790,720	-	923,333	87,194	1,977,185	92,353
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	50,782,063	30,200,287	43,964,327	25,391,510	61,509,681	36,905,126	53,760,357	31,287,764
10.	Arus kas masuk lainnya	69,872,189	69,872,189	79,928,217	79,928,217	70,034,358	69,953,273	80,080,164	80,004,191
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	121,329,389	100,072,476	125,683,264	105,319,727	132,467,372	106,945,593	135,817,706	111,384,308
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		340,606,265		401,333,747		444,911,393		510,973,160
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		201,421,265		214,715,717		259,605,343		273,657,600
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>169.10%</b>		<b>186.91%</b>		<b>171.38%</b>		<b>186.72%</b>

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2023

### Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2023 sbs 169.10%, turun 17.81%** dibandingkan posisi Triwulan I 2023 yakni 186.91%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 60.73 T, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 28.11 T, Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 22.39 T, dan Surat Berharga Negara Lain sbs Rp 11.52 T.
  - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 18.54 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow transaksi derivative sbs Rp 9.94 T dan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 7.93 T
  - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 5.25 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivative sbs Rp 10.06 T sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 4.81 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2023 sbs 171.38%, turun 15.34%** dibandingkan posisi Triwulan I 2023 yakni 186.72%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
  - a. Penurunan HQLA sbs Rp 66.06 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 31.40 T, Penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 26.65 T, dan Surat Berharga Pemerintah Negara lain sbs Rp 11.52 T.
  - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 18.49 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflows transaksi derivatif sbs Rp 9.94 T dan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 8.37 T.
  - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 4.44 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 10.05 T, sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 5.62 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2023 sebesar Rp 444.91 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (60.60 %) dan penempatan pada Bank Indonesia (29.67%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui peluncuran platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.